

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN PDRB
TERHADAP JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 1991-2011**



Skripsi Oleh :

**MAYASARI MERLIYANTI SIPAHUTAR
01081002089
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

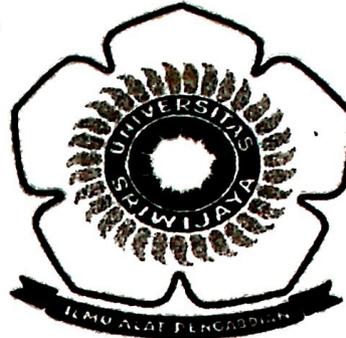
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012**

R 21298
21762

S
332.407
May
a
C/1 → 130422
2012



**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 1991-2011**



Skripsi Oleh :

**MAYASARI MERLIYANTI SIPAHUTAR
01081002089
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 1991-2011**

Disusun oleh:

Nama : MAYASARI MERLIYANTI SIPAHUTAR
NIM : 01081002089
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI MONETER

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

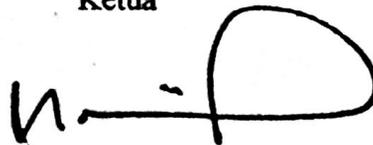
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

:10 Desember 2012



Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D
NIP. 195212121981021001

Tanggal

Anggota

:11 Desember 2012



Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 195211761980121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN PDRB
TERHADAP JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 1991-2011**

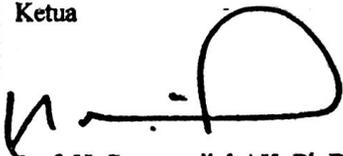
Disusun oleh:

Nama : MAYASARI MERLIYANTI SIPAHUTAR
NIM : 01081002089
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang kajian/konsentrasi : EKONOMI MONETER

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

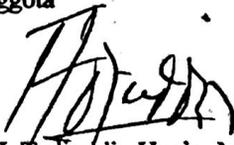
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Januari 2013

Ketua



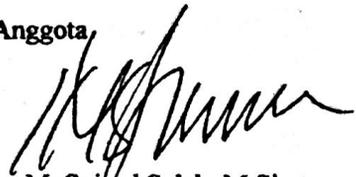
Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP. 195212121981021001

Anggota



Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 195211761980121001

Anggota



Drs. M. Syitod Saleh, M.Si
NIP. 195309021984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayasari Merliyanti Sipahutar

NIM : 01081002089

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1991-2011”

Pembimbing :

Ketua : Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D

Anggota : Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc

Tanggal ujian : 27 Desember 2012

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 Januari 2013

Pembuat Pernyataan,



Mayasari Merliyanti Sipahutar
Mayasari Merliyanti Sipahutar
NIM. 01081002089

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi dan PDRB Terhadap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1991-2011”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruhnya suku bunga deposito, inflasi dan PDRB secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di Sumatera Selatan untuk periode 1991-2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D, dosen pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Tadjuddin Husin M.Sc, dosen pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Orangtua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2012

Mayasari Merliyanti Sipahutar

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI DAN PDRB TERHADAP JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 1991-2011

Oleh :

Mayasari Merliyanti Sipahutar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi dan PDRB terhadap Jumlah Deposito Berjangka pada Bank Umum di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 1991-2011, yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*method of ordinary least squares*). Pada penelitian ini, jumlah deposito berjangka sebagai variabel terikat, sedangkan suku bunga deposito, inflasi dan PDRB sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views 6.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito berjangka, inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito berjangka, sedangkan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : *Jumlah Deposito Berjangka, Suku Bunga Deposito, Inflasi, PDRB.*

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DEPOSIT INTERESTS, INFLATION, AND GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCTS ON PERIODICAL DEPOSITS IN PUBLIC BANKING IN SOUTH SUMATRA PROVINCE IN THE PERIOD OF 1991 - 2011

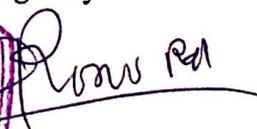
By

Mayasari Merliyanti Sipahutar.; Prof. H. Syamsurizal Ak., Ph. D.;
Drs. Tadjuddin Husin, M. Sc.

This study was carried out in order to find out if some factors such as deposit interest, inflation, and gross domestic regional products determinant to influence the total number of periodical deposits of public banking in South Sumatra Province in the period of 1991-2011. The data used are secondary data from the year 1991-2011, obtained from the publications of the Bank of Indonesia and the Indonesian National Statistics. The analysis technique used is multiple regression analysis utilizing ordinary Least Square (OLS). The data were analyzed and verified them by using multiple regression analysis using ordinary least square (OLS). In this study it could be seen that the total number of periodical deposits served as the dependent variable, while deposit interests, inflation, and gross domestic regional products served as the independent ones. The data were analyzed and processed by running E-views 6.0 program. The results show that deposit interests positively but not significantly influenced the periodical deposits, inflation (INF) negatively but not significantly determined the the total number of periodical deposits, while gross domestic regional products had positive and significant effects on the number of periodical deposits in public banking in South Sumatra Province.

Keywords: *total number of periodical deposits, deposit interests, inflation, and gross domestic regional products*

Acknowledged by



Ida Rosmalina
Secretary to the Language Lab
Graduate Program of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP



Nama : Mayasari Merliyanti Sipahutar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Parapat/ 25 Mei 1989
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum menikah
Alamat Rumah : Jl. Bah Bolon No.5 Pematangsiantar
Alamat Email : sipahutar_m@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri No.122353 Kota Pematangsiantar

SLTP : SLTP Negeri 7 Kota Pematangsiantar

SMU : SMU Negeri 2 Kota Pematangsiantar

Pendidikan Non Formal : 1. LIA Preparation Course For The TOEFL Test Level 1-2 course in LBPP LIA Palembang, Maret-September 2012.

2. Peserta dalam acara BPK *Goes To Campus* di Unsri dengan tema “BPK dan Keuangan Negara” Palembang, 3 September 2012.

3. Peserta dalam Seminar “Kebijakan Fiskal dan Ekonomi Terkini” yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Juni 2012 di Unsri Palembang.

4. Peserta Pada Pelatihan Website Domain Unsri kerjasama BEM Unsri, 8 Mei 2012.

5. Peserta workshop “Fotografi” dalam acara Investo ‘Investasikan Energimu untuk Bumi’ yang diselenggarakan oleh Kompas MuDA bersama Pertamina Foundation di Poltek Negeri Sriwijaya Palembang, 3 Maret 2012.

6. Peserta pada Diskusi Panel dan Debat “Penerapan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang di Era Globalisasi sebagai Mata Uang Paling Anti Inflasi” pada tanggal 26 Februari 2012 di Aula MM Unsri Palembang.

7. Peserta pada Lokakarya Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa “Membangun Kemandirian Bangsa Melalui *Entrepreneurship*” yang diselenggarakan oleh PHK-I Tema B Unsri, 27 Juli 2010.

Pengalaman Organisasi

- : 1. Pengurus PO Neraca Kasih Fak. Ekonomi 2009-2011
2. Pengurus Harian Punguan Mahasiswa Naimarata Unsri
3. Panitia RKK PMK-PDO Perkantas Palembang (2010)
4. Panitia Natal Fak. Ekonomi Unsri Tahun 2010

Penghargaan Prestasi

- : 1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Alkitab di HKBP Efrata Lorok Indralaya Ogan Ilir tahun 2011.
2. Juara 1 Koor Sektor Timbangan pada acara penerimaan mahasiswa baru Kristen di HKBP Efrata Lorok Indralaya Ogan Ilir tahun 2008.



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Bank Umum.....	13
2.1.2 Deposito Berjangka	16
2.1.3 Pengertian Bunga Bank	16
2.1.4 Teori Tingkat Bunga Klasik (<i>Loanable Funds</i>).....	17
2.1.5 Teori Tingkat Bunga Keynes (<i>Liquidity Preference</i>)	19
2.1.6 Inflasi	19
2.1.6.1 Beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi.....	22

2.1.6.2 Cara-cara mengatasi inflasi.....	23
2.1.7 Produk Domestik Bruto.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
2.2.2 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	32
3.3 Teknis Analisis Data.....	33
3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.4 Teknik Analisis Statistik.....	34
3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.4.2 Uji F-statistik.....	35
3.4.3 Uji T-statistik.....	36
3.5 Uji Ekonometrika.....	38
3.5.1 Uji Stasioneritas.....	38
3.5.2 Uji Normalitas.....	39
3.5.3 Uji Multikolonieritas.....	40
3.5.4 Uji Heterokedastisitas.....	40
3.5.5 Uji Autokorelasi.....	40
3.5.6 Elastisitas.....	41
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45

4.1.1	Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	45
4.1.2	Perkembangan Perekonomian Sumatera Selatan	47
4.1.2.1	Perkembangan PDRB Sumatera Selatan.....	47
4.1.2.2	Perkembangan PDRB Perkapita Sumatera Selatan....	50
4.1.2.3	Perkembangan Inflasi.....	52
4.1.2.4	Perkembangan Bank Umum di Sumatera Selatan.....	56
4.1.3	Perkembangan Penghimpunan Dana Perbankan.....	60
4.1.4	Perkembangan Suku Bunga Deposito	62
4.1.5	Perkembangan Jumlah Deposito Berjangka Periode 1991-2011	67
4.2	Pembahasan.....	71
4.2.1	Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi dan PDRB terhadap jumlah Deposito Berjangka pada Bank Umum di Sumatera Selatan ...	71
4.2.2	Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.2.3	Uji Kesesuaian.....	76
4.2.3.1	Uji t-Statistik (Uji Parsial).....	76
4.2.3.1.1	Suku Bunga Deposito.....	77
4.2.3.1.2	Inflasi.....	77
4.2.3.1.3	Produk Domestik Regional Bruto	77
4.2.3.2	Uji F-Statistik (Uji Simultan/Serempak).....	78
4.2.4	Pengujian Ekonometrika	79
4.2.4.1	Uji Stasioneritas Data	79
4.2.4.2	Uji Autokorelasi	80
4.2.4.3	Uji Normalitas	83
4.2.4.4	Uji Multikolonieritas	85
4.2.4.5	Uji Heterokedastisitas	86

4.2.5 Analisis Elastisitas Suku Bunga Deposito, Inflasi dan PDRB terhadap Jumlah Deposito Berjangka di Provinsi Sumatera Selatan.... 87

4.2.5.1 Elastisitas Jumlah Deposito Berjangka dengan Perubahan Faktor Suku Bunga Deposito..... 88

4.2.5.2 Elastisitas Jumlah Deposito Berjangka Dengan Perubahan Faktor Inflasi 90

4.2.5.3 Elastisitas Jumlah Deposito Berjangka dengan Perubahan Faktor PDRB 91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 93

5.1 Kesimpulan 93

5.2 Saran 95

Daftar Pustaka..... 97

Lampiran-lampiran 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Simpanan Berjangka Bank Umum Jangka Waktu 3 Bulan	9
Tabel 4.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Sumsel.....	46
Tabel 4.2 PDRB Sumsel Atas Dasar Harga Berlaku	47
Tabel 4.3 PDRB Sumsel Atas Dasar Harga Konstan	48
Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan.....	50
Tabel 4.5 Perkembangan PDRB Perkapita Sumsel	51
Tabel 4.6 Perkembangan Inflasi Palembang	53
Tabel 4.7 Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank Umum Sumsel	57
Tabel 4.8 Perkembangan DPK Bank Umum Sumsel	61
Tabel 4.9 Perkembangan Suku Bunga Deposito 3 bulan	63
Tabel 4.10 Perkembangan Jumlah Deposito Berjangka 3 bulan	69
Tabel 4.11 Data Regresi Variabel Independen	72
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.13 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	80
Tabel 4.14 Pengujian Autokorelasi dengan Metode ARMA	82
Tabel 4.15 Uji Heterokedastisitas.....	87
Tabel 4.16 Elastisitas	89

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Tingkat Bunga Keseimbangan Klasik.....	18
Grafik 2.2 Inflasi Tarikan Permintaan.....	21
Grafik 2.3 Inflasi Dorongan Biaya	21
Grafik 3.1 Kurva Uji t-statistik.....	37
Grafik 4.1 Perkembangan PDRB Perkapita.....	52
Grafik 4.2 Perkembangan Inflasi Palembang	56
Grafik 4.3 Perkembangan Suku Bunga Deposito	67
Grafik 4.4 Perkembangan Jumlah Deposito Berjangka.....	71
Grafik 4.5 Uji t-hitung dan t-tabel	78
Grafik 4.6 Pengujian Autokorelasi Setelah Pengobatan.....	83
Grafik 4.7 Uji Normalitas	84
Grafik 4.8 Uji Multikolonieritas	85
Grafik 4.9 Elastisitas Suku Bunga Deposito.....	90
Grafik 4.10 Elastisitas Inflasi	91
Grafik 4.11 Elastisitas PDRB	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel	99
Lampiran 2 Daftar Hasil Uji ADF	100
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	108
Lampiran 4 Uji Multikolonieritas	108
Lampiran 5 Uji Normalitas	109
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas	109
Lampiran 7 Uji Autokorelasi Setelah Pengobatan.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Secara sederhana bank diartikan menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 sebagai badan usaha yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2002:3).

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Di sini kita bisa lihat betapa pentingnya kaitan antara bank dan uang, oleh karena pada dasarnya bank adalah suatu lembaga yang berniaga uang (Sinungan, 1995:111). Dari definisi atau keterangan tentang peranan bank tersebut di atas, bisa kita simpulkan peranan dan ataupun fungsi bank dalam masyarakat, yaitu : sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat; sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga

pemberi kredit; dan sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang. Jadi tegasnya bank mempunyai tiga fungsi pokok yang amat berkaitan dengan kegiatan uang dan kesemuanya itu adalah digunakan untuk melancarkan seluruh aktivitas keuangan masyarakat (Sinungan, 1995:112).

Semua bank sebagai lembaga keuangan dan lembaga-lembaga keuangan non bank lainnya adalah merupakan barisan penguasa moneter yang dipimpin oleh Bank Sentral dalam rangka mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah secara mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank sentral sebagai pimpinan penguasa moneter mendorong dan mengarahkan semua jenis bank-bank yang ada di Indonesia untuk bisa digerakkan sebagai suatu kekuatan yang bisa membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai dengan cita-cita dan harapan yang dituangkan dalam tahap-tahap pembangunan selama ini (Sinungan, 1995:114).

Lembaga keuangan terdiri dari bank-bank umum serta lembaga keuangan non bank. Bank umum adalah bank-bank yang kewajiban-kewajibannya terdiri dari saldo rekening koran. Di Indonesia bank-bank umum ini meliputi bank-bank devisa (baik milik pemerintah maupun swasta), bank asing serta bank pembangunan. Sedang lembaga-lembaga keuangan non bank terdiri dari lembaga-lembaga yang bergerak dalam pasar modal atau dalam pengumpulan modal seperti bank - bank dan lembaga tabungan, perusahaan asuransi, lembaga-lembaga penanam modal, lembaga pensiun. Bank-bank umum ini beserta otoritas moneter merupakan sistem moneter di Indonesia. Otoritas moneter terdiri dari Bank

Sentral (Bank Indonesia) dan pemerintah pusat, dalam hal pemerintah melakukan kegiatan/fungsi moneter, seperti transaksi dengan IMF atau mengadakan pinjaman dari luar negeri untuk memperkuat cadangan devisa. (Nopirin, 2003:22).

Masyarakat lebih suka menabung daripada memakainya langsung bagi tujuan produksi. Suku bunga tinggi telah membuat ongkos pemeliharaan uang tunai terlalu tinggi sehingga mendorong para pemilik dana mengalihkan menjadi deposito. Namun secara umum mekanisme pasar mulai berkembang ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini perkembangan atau laju tingkat suku bunga lebih mencerminkan keadaan pasar. Sehingga dana perbankan terutama deposito berjangka, menunjukkan bahwa perkembangan yang sangat mengesankan dan ketergantungan yang sangat mengesankan. Hal ini bahwa ketergantungan bank-bank kepada kredit likuiditas Bank Indonesia telah berkurang. Di samping itu bank mulai meningkatkan kepercayaan diri dan merasa lebih mampu berdiri sendiri, serta terdapat indikasi bahwa bank-bank telah sungguh-sungguh berusaha untuk meningkatkan efisiensinya (<http://www.ilmiahekonomi.blogspot.com>, skripsi ekonomi keuangan).

Adanya paket deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti Paket 1 Juni 1983 (Pakjun'83), Paket 28 Oktober 1988 (Pakto'88), dan Paket 20 Desember 1988 (Pakdes'1988) memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi perbankan untuk melakukan ekspansi seperti pada Paket Juni '83 dimana bank diberi kebebasan untuk menetapkan sendiri bunga deposito berjangka maupun kredit, dan pada Pakto'1988 diturunkannya persentasi cadangan wajib minimum yang disimpan di bank sentral dari 15 persen menjadi 2 persen dan diberinya

kemudahan untuk membuka cabang di daerah-daerah. Ditambah lagi dengan dikeluarkannya Undang-undang No.7 tahun 1992 yang ternyata semakin mendorong pertumbuhan perbankan di Indonesia sehingga puluhan bank baru berdiri di kota-kota besar. Hal ini disebabkan karena kesempatan yang diberikan oleh pemerintah untuk mendirikan bank begitu mudah, misalnya dengan modal Rp. 50.000.000,- setiap orang dapat mendirikan BPR padahal mereka belum mengenal bagaimana mengelola bank secara baik (Kashmir, 2000 : 3).

Krisis moneter yang melanda Indonesia diawali dengan terdepresiasinya secara tajam nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (terutama dolar Amerika), akibat adanya *domino effect* dari terdepresiasinya mata uang Thailand (*bath*), salah satunya telah mengakibatkan terjadinya lonjakan harga barang-barang yang diimpor Indonesia dari luar negeri. Lonjakan harga barang-barang impor ini, menyebabkan harga hampir semua barang yang dijual di dalam negeri meningkat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, terutama pada barang yang memiliki kandungan barang impor yang tinggi. Karena gagal mengatasi krisis moneter dalam jangka waktu yang pendek, bahkan cenderung berlarut-larut, menyebabkan kenaikan tingkat harga terjadi secara umum dan semakin berlarut-larut. Akibatnya, angka inflasi nasional melonjak cukup tajam. Lonjakan yang cukup tajam terhadap angka inflasi nasional yang tanpa diimbangi oleh peningkatan pendapatan nominal masyarakat, telah menyebabkan pendapatan riil rakyat semakin merosot. Juga, pendapatan per kapita penduduk merosot relatif sangat cepat, yang mengakibatkan Indonesia kembali masuk dalam golongan negara miskin. Hal ini telah menyebabkan semakin beratnya beban hidup

masyarakat, khususnya pada masyarakat strata ekonomi bawah (Atmadja, 1999:55).

Akhirnya ketika krisis moneter menerpa Indonesia pada awal tahun 1997 sampai tahun 2000, terbukti sebagian bank umum pemerintah maupun swasta tersebut tidak lagi dapat dipertahankan. Puluhan bank harus dilikuidasi atau dibubarkan, sementara puluhan lainnya dimergerkan karena terus – menerus menderita kerugian baik bank milik pemerintah maupun milik swasta nasional. Hancurnya dunia perbankan ini adalah sebagai akibat dari salahnya pengelolaan. Bank-bank umum yang bertahan sampai sekarang hanya beberapa bank pemerintah yang kebanyakan juga merupakan merger dari beberapa bank pemerintah lain yang hampir dilikuidasi dan bank swasta yang mulai dari pendiriannya memang benar-benar dikelola dengan baik sehingga ketika ada guncangan pada dunia perbankan mereka tetap mampu bertahan.

Pada sekitar pertengahan tahun 1997, permasalahan inflasi dan krisis nilai tukar semakin mencuat karena tingkat inflasi sudah mencapai angka dua digit yaitu sekitar 11,05 persen dan menyebabkan nilai mata uang rupiah merosot tajam. Krisis yang demikian ini akan mengakibatkan beban hutang perusahaan terutama hutang-hutang dalam mata uang asing yang pembiayaannya tergantung dari bank menjadi besar karena bank sendiri mengalami kesulitan menyediakan likuiditas operasional sehari-hari. Akibat lebih lanjut, timbul *Non Performing Loans (NPL)* atau kredit macet yang secara langsung dan tidak langsung akan mengganggu (dalam jumlah yang besar bahkan akan menghentikan) operasional bank (Anton & Luciana, 2006).

Dalam terbitan "*Indonesia From Crisis to Opportunity*", bulan Juli 1999, the World Bank menyatakan goyahnya sistem perbankan di Indonesia selama masa Orde Baru, menjadi salah satu dari lima sebab utama krisis ekonomi moneter yang melanda negara ini. Hal itu sekaligus memporak porandakan kepercayaan para deposan dalam negeri kepada dunia perbankan Indonesia. Untuk mengatasi kemelut dunia perbankan dalam negeri, pemerintah Indonesia mendirikan sebuah badan untuk merestrukturisasi bank-bank bermasalah, disebut Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Hingga bulan Maret 1999 BPPN terpaksa mengambil alih kredit macet bank-bank pemerintah sebesar Rp 106,4 trilyun dan mengambil alih harta bank-bank bermasalah sebesar Rp 243 trilyun. Hingga tahun 1998 BPPN harus me-supervisi dan mengawasi 54 buah bank umum dalam negeri, yang jumlah pinjaman depositonya mencapai 40% seluruh deposito dunia perbankan Indonesia. Dari 160 bank umum swasta yang ada, hingga bulan Juli 1997 BPPN telah menutup 66 buah diantaranya, mengambil alih 22 buah dan merekapitulasi delapan buah (Sutojo, 2000: 2-3).

Menurut Badan Pusat Statistik Palembang (2011) pada Provinsi Sumatera Selatan khususnya inflasi kota Palembang menurun. Inflasi tahunan kota Palembang sampai bulan September 2011 sebesar 2,89 persen (yoy), atau turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,02 persen (yoy). Tekanan inflasi periode ini tetap terkendali baik dari sisi permintaan maupun sisi penawaran. Di sisi lain, dampak penurunan harga komoditas di pasar internasional berkorelasi terhadap penurunan pendapatan dan pengeluaran masyarakat sehingga setidaknya telah memberikan andil terciptanya tren penurunan inflasi. Tingkat inflasi

berpengaruh terhadap permintaan deposito berjangka rupiah yang disebabkan jika ada kenaikan inflasi akan menyebabkan tingkat suku bunga turun. Karena secara teoritis, jika tingkat inflasi juga tinggi maka diikuti pula oleh turunnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber-sumber pembiayaan yang disebabkan naiknya harga-harga barang yang dikonsumsi dan masyarakat cenderung untuk membelanjakan uangnya untuk kebutuhan makronya dibandingkan mendepositokan uangnya. Sehingga adanya hubungan yang berbanding terbalik antara inflasi dengan permintaan deposito berjangka rupiah.

Tingkat suku bunga pada dasarnya merupakan refleksi dan kekuatan permintaan dan penawaran dana. Dengan demikian perkembangan dan tingkat suku bunga mencerminkan tingkat kelangkaan atau kecukupan dana dimasyarakat. Disamping itu, tingkat suku bunga mempunyai kaitan yang cukup erat yaitu salah satunya di sisi internal tingkat suku bunga berkaitan dengan inflasi. Oleh karena itu upaya pengendalian tingkat suku bunga yang dilakukan harus selalu memperhatikan keseimbangan di antara berbagai faktor sehingga akan memperoleh dampak yang optimal dalam mempengaruhi jumlah deposito. Tingkat suku bunga deposito berjangka akan berpengaruh terhadap jumlah deposito berjangka rupiah yang berarti semakin besar tingkat bunga deposito akan meningkatkan kesediaan masyarakat untuk menyimpan dana pada bank, sehingga jumlah deposito masyarakat pada bank akan naik. Artinya, pada tingkat bunga deposito yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengurangi atau menyisihkan sebagian uangnya dan mengorbankan pengeluaran konsumsinya

guna menambah simpanannya dalam bentuk deposito karena lebih menguntungkan.

Perkembangan suku bunga bank umum yaitu salah satunya suku bunga deposito dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang bervariasi. Dalam tahun 2011 telah terjadi penurunan suku bunga simpanan yang terdiri dari suku bunga simpanan yang berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, secara rata-rata mengalami penurunan bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Suku bunga deposito dengan jangka waktu 1 bulan tercatat sebesar 6,31 persen, dan lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy), yang sebesar 6,53 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berdasarkan jangka waktu simpanan, jenis simpanan dengan berbagai jangka waktu mengalami perubahan yang bervariasi. Penurunan suku bunga yang secara relatif paling tajam terjadi pada jenis deposito dengan jangka waktu 1 bulan, yaitu sebesar 0,51%. Suku bunga deposito yang tertinggi saat ini dicatat oleh suku bunga deposito dengan jangka waktu 6 bulan, yakni sebesar 6,71 persen. Sedangkan suku bunga deposito yang memiliki *rate* paling rendah adalah dengan jangka waktu 24 bulan yakni sebesar 6,23 persen.

Penghimpunan dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) didorong deposito. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yoy), Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan sebesar 24,21%. Simpanan deposito mengalami peningkatan paling pesat, yaitu dari Rp16,74 triliun menjadi sebesar Rp22,18 triliun atau meningkat sebesar 32,46%. Berdasarkan pangsa masing-masing komponen DPK, simpanan deposito tercatat memiliki pangsa terbesar yaitu

sebesar 42,96%. Tabel 1.1 di bawah menunjukkan perkembangan posisi simpanan berjangka rupiah bank umum menurut jangka waktu 3 bulan di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Posisi simpanan berjangka rupiah bank umum menurut jangka waktu 3 bulan di propinsi Sumatera Selatan 2002-2011 (juta Rp)

Tahun	Bank Pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah	Bank Swasta Nasional	Bank Asing dan Bank Campuran
2002	404.196	217.957	-
2003	289.666	215.393	-
2004	596.399	136.010	-
2005	371.720	499.819	107
2006	519.806	642.661	5932
2007	403.699	448.366	1378
2008	454.873	880.154	6498
2009	2.062.210	880.154	25
2010	681.131	2.274.976	100.831
2011	823.653	2.817.783	120.100

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Selatan, berbagai tahun terbitan.

Dari berbagai jenis simpanan masyarakat baik dalam rupiah maupun valuta asing yang paling besar porsinya adalah komponen deposito berjangka. Posisi simpanan berjangka atau deposito berjangka pada bank umum di Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif seperti yang terlihat pada tabel diatas.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumsel Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000 sebesar Rp68,0 triliun dengan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp181,8 triliun. Meningkatnya perekonomian terkonfirmasi oleh survei bisnis yang menunjukkan tingginya geliat

investasi dari pelaku usaha walaupun dibayangi penurunan harga komoditas perkebunan karena perlambatan ekonomi di negara-negara maju. (Laporan Kajian Ekonomi Regional Propinsi Sumatera Selatan, Triwulan IV 2011, Palembang:Bank Indonesia).

Dari ketiga jenis simpanan masyarakat pada bank tersebut, yang merupakan tabungan yang paling stabil adalah deposito karena bank dapat mengetahui secara pasti kapan tabungan itu akan ditarik oleh penabungnya (Rosyidi,2006:278).Agar supaya usaha penghimpunan dana masyarakat khususnya deposito oleh bank umum dapat berjalan efektif, diperlukan suatu penelitian empiris guna mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhinya serta sejauh mana dampak dari faktor tersebut. Sebelum masyarakat memutuskan untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, berdasarkan kajian literatur dan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, penulis mengemukakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat oleh bank umum di provinsi Sumatera Selatan, yaitu produk domestik regional bruto, suku bunga deposito, dan inflasi. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis pengaruh suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di Provinsi Sumatera Selatan periode 1991-2011”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka dapat dinyatakan pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dari suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di provinsi Sumatera Selatan periode 1991-2011?
2. Bagaimana respon atau elastisitas suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di provinsi Sumatera Selatan periode 1991-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari perubahan suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum periode 1991-2011 di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis respon atau elastisitas suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum periode 1991-2011 di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang diuraikan penulis maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut, dan menjadi bahan tambahan kajian tentang pengaruh suku bunga deposito, inflasi dan produk domestik regional bruto terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagi banyak pihak khususnya mengenai suku bunga deposito, inflasi, produk domestik regional bruto dan pengaruhnya terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Tahunan Bank Indonesia, 2010. *Perekonomian Indonesia: Pengaruh Global, Kinerja Domestik dan Respons Kebijakan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2011. *Laporan Perekonomian Propinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2010*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2011. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2010*. Palembang: BPS.
- Bank Indonesia, September 2011, *Laporan Semesteran Kajian Stabilitas Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Anton & Luciana, et al., Oktober 2006, " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Ulfa & Aliasuddin, April 2010, " Suku Bunga Bank Indonesia dan Inflasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ilmiah Ekonomi, 2011. *Skripsi Ekonomi Keuangan dalam Blog*. Diambil pada bulan oktober 2011 dari <http://www.ilmiahekonomi.blogspot.com>
- Suherman, Rosyidi. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi revisi, 7. Jakarta: Divisi buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanti, Neni. 2009. " Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan". Jakarta : *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Bank Indonesia Propinsi Sumatera Selatan. 2010. *Kinerja Perbankan Sumsel dalam angka 2009*. Palembang: Bank Indonesia.

- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Palembang: Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Roswita, AB. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Edisi 3. Penerbit UNSRI.
- Sutojo, Siswanto. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta:Damar Mulia Pustaka.
- Rahadja, Prathama. 1990. *Uang dan Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Boediono. 1994. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5 Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Yogyakarta:BPFE-UGM.
- Nopirin. 2003. *Materi Pokok Ekonomi Moneter I*. Jakarta:Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1995. *Uang dan Bank*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *The Economics of Money, Banking, and Financial Market (Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan)*. Edisi 8, buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuti. 2006. Analisis Permintaan Deposito Berjangka dalam Negeri Pada Bank Umum di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (dipublikasikan).
- Wahyuningtyas, Yunita Fitri. 2008. Analisis Permintaan deposito Berjangka Rupiah pada Bank Umum Di DIY tahun 1986-2005. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (dipublikasikan).
- Pindyck, Robert S. & Rubinfeld Daniel L. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi keenam, jilid 1. Jakarta: anggota IKAPI.
- Mustafa, Mujeri K. & Sayera Younus. 2009. "An Analysis of Interest Rate Spread in the Banking Sector in Bangladesh". *The Bangladesh Development Studies*, Vol. 32 No.4, December 2009.
- Evan Kraft & Tomislav Galac. 2007. "Deposit interest rates, asset risk and bank failure in Croatia". *Croatian National Bank*, Trg hrvatskih velikana 3,10000 Zagreb Croatia.